



BMKG

**PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA**

Jl. Angkasa I, No. 2, Kemayoran, Jakarta 10720
Telp. (021) 424 6321, Fax. (021) 424 6703, P.O.Box : 3540 JKT

TAHUN XXXI | No. 12 | DESEMBER 2021

**ANALISIS HUJAN NOVEMBER 2021
DAN PRAKIRAAN HUJAN
JANUARI, FEBRUARI DAN MARET 2022**



TIM PENYUSUN BULETIN

Pengarah	: Dr. Urip Haryoko, M.Si Dr. Ir. Dodo Gunawan, DEA
Penanggung Jawab	: Supari, Ph.D
Pimpinan Redaksi	: Dr. Amsari Mudzakir Setiawan Adi Ripaldi, M.Si
Editor	: Marlin Denata, S.Tr Rosi Hanif Damayanti, S.Tr
Redaktur Analisis Dan Prakiraan Hujan	: Fatchiyah, S.T Robi Muharsyah, M.Si Tiar Maharani, M.Sc Dian Nur Ratri, M.Sc Arda Yuswantoro, S.Kom Niken Wahyuni, S.Si Novi Fitrianti, S.Tr Damiana Fitria Kussatiti, S.Si Muhammad Agfi Isra Ramadhan, S.Tr
Redaktur Dinamika Atmosfer dan Laut	: Diah Ariefianty, S.Kom Syahru Romadhon, M.Si Mia Rosmiati, S.Si Suci Pratiwi, S.Tr Ridha Rahmat, S.Si Dyah Ayu Kartika, S.Si Hasalika Nurjannah, S.Tr Maolana Suci Mahmudin

ALAMAT REDAKSI

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
Gedung B Lantai 2, Bidang Analisis Variabilitas Iklim
Jl. Angkasa I No. 2 Kemayoran
Jakarta 10720
Email : aii@bmkg.go.id, pdi@bmkg.go.id atau avi@bmkg.go.id

PENGANTAR

Buletin edisi Desember 2021 memuat informasi tentang analisis curah hujan yang terjadi pada bulan November 2021 dan prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan yaitu hujan bulan Januari hingga Maret 2022. Dalam Buletin ini juga dibahas analisis dinamika atmosfer dan laut serta prakiraan *El Niño Southern Oscillation (ENSO)*, *Indian Ocean Dipole (IOD)*, *Monsun* dan suhu permukaan laut.

Analisis Hujan yang disajikan pada halaman 4 s/d 8 menunjukkan kondisi faktual curah hujan yang terjadi selama bulan November 2021. Analisis ini dilakukan berdasarkan data observasi dari stasiun BMKG, Pos Hujan kerja sama yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan data satelit *Global Satellite Mapping of Precipitation (GSMP)*.

Prakiraan hujan untuk 3 (tiga) bulan ke depan yaitu periode Januari hingga Maret 2022 disajikan pada halaman 9 s/d 14, yang memuat Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan hingga 3 (tiga) bulan ke depan. Akhir tahun 2021, Indonesia akan menghadapi periode musim hujan, tahun in pula terjadi fenomena La Nina yang diprakirakan akan berlanjut hingga Semester I, 2022, maka perlu diwaspadai peningkatan curah hujan selama periode musim hujan dan Puncak Musim hujan yang bisa memicu terjadinya bencana hidrometeorologi. Dengan kesiap-siagaan dan adaptasi lebih dini, kita bisa mengurangi resiko bencana, bahkan bisa mengambil benefit/positif impact dari meningkatnya curah hujan pada periode musim hujan tahun ini.

Selanjutnya untuk keperluan operasional di lapangan, diharapkan mengacu pada "informasi terbaru yang dikeluarkan BMKG setiap bulan" yang merupakan pemutakhiran dari prakiraan sebelumnya.

Jakarta, Desember 2021

Plt. Deputi Bidang Klimatologi

TTD

Dr. Urip Haryoko, M.Si

DAFTAR ISI

PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
I. RINGKASAN.....	1
II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT SERTA HUJAN BULAN NOVEMBER 2021	2
A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan November 2021.....	2
B. Analisis Curah Hujan Bulan November 2021.....	4
C. Analisis Sifat Hujan Bulan November 2021.....	5
D. Monitoring Curah Hujan Ekstrem Harian Bulan November 2021	6
E. Analisis Hari Tanpa Hujan Bulan November 2021.....	7
F. Informasi Iklim Ekstrem Bulan November 2021.....	8
III. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JANUARI HINGGA MARET 2022.....	9
A. Prakiraan Hujan Bulan Januari 2022	9
B. Prakiraan Hujan Bulan Februari 2022	11
C. Prakiraan Hujan Bulan Maret 2022.....	13

LAMPIRAN

I. RINGKASAN

Hasil monitoring dinamika atmosfer dan laut pada bulan November 2021 menunjukkan indeks ENSO (Nino 3.4) bernilai -0.98 yang mengindikasikan kondisi prasyarat La Nina. Sementara itu, Indeks Dipole Mode pada bulan November 2021 bernilai -0.34 menunjukkan kondisi IOD Netral. Kondisi rata-rata anomali suhu permukaan laut sekitar wilayah Indonesia pada bulan November 2021 relatif hangat dengan anomali antara 0.5 hingga +1 °C. Suhu muka laut yang lebih hangat umumnya terjadi hampir di sebagian besar wilayah perairan Indonesia.

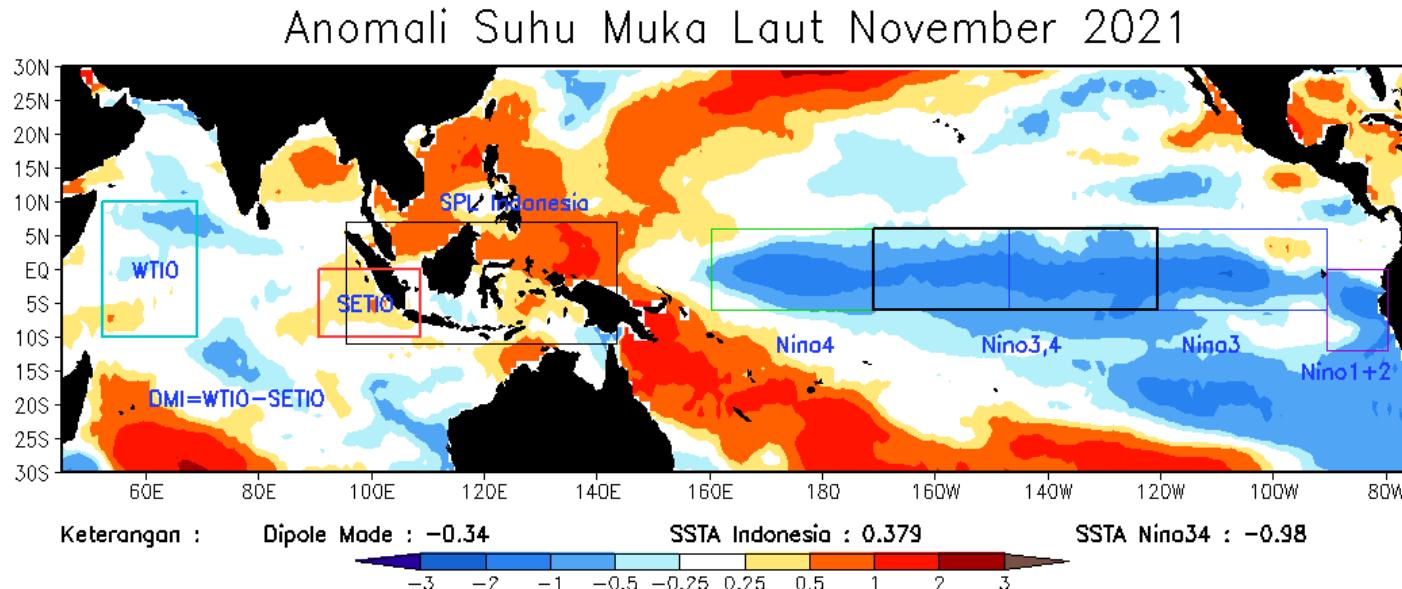
Pada bulan November 2021, sejumlah 55,41% wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah, kemudian 44,46% kategori tinggi hingga sangat tinggi dan 0,13% kategori rendah. Sedangkan jika ditinjau dari sifat hujan, 48,49% wilayah Indonesia mengalami sifat hujan Atas Normal (AN), 40,28% Normal (N) dan 11,23% Bawah Normal (BN). Sejumlah 11,75% wilayah observasi mengalami curah hujan harian dengan kategori sangat lebat ($> 100 \text{ mm/hari}$). Hasil monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) update November 2021 menunjukkan sebanyak 51,23% titik pengamatan mengalami hujan. sedangkan HTH terpanjang terjadi di Sumpur Kudus, Sijunjung, Provinsi Sumatera Barat selama 27 hari.

BMKG memprakirakan fenomena La Niña Lemah akan terjadi setidaknya hingga April 2022, hal ini sejalan dengan prediksi dari beberapa pusat layanan iklim dunia. Sedangkan IOD diprediksi akan berada pada kondisi IOD Netral hingga Mei 2022. Anomali suhu permukaan Laut Indonesia pada Desember 2021 hingga April 2022 diprediksi akan didominasi anomali positif (lebih hangat). Angin timuran atau Monsun Australia masih dominan terjadi pada November 2021, kecuali wilayah Sumatera hingga Jawa dan Kalimantan. Pada Desember 2021, angin baratan atau monsun Asia diprediksi akan mulai memasuki wilayah Indonesia. Kondisi ini akan memicu curah hujan pada bulan Januari hingga Maret 2022 di wilayah Indonesia yang diprakirakan pada kategori menengah hingga sangat tinggi, dengan Sifat hujan umumnya Normal hingga Atas Normal.

II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT SERTA HUJAN BULAN NOVEMBER 2021

A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan November 2021

1. Sea Surface Temperature (SST)



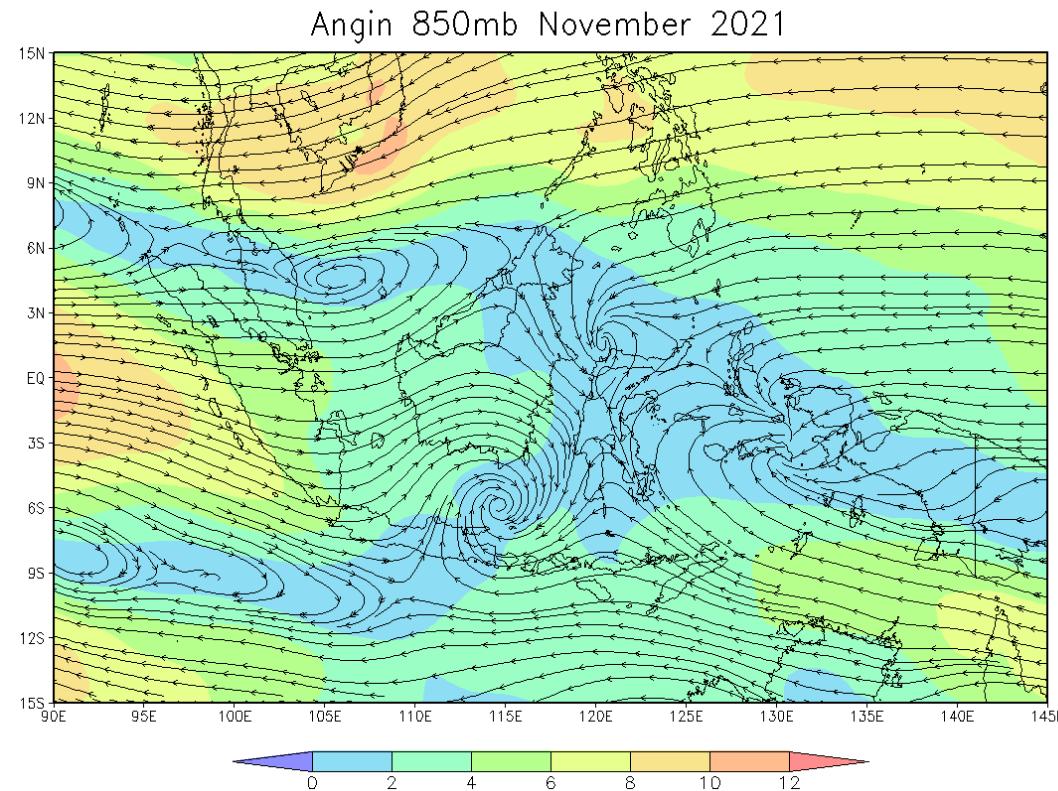
Indeks Nino 3.4 dalam kondisi prasyarat La Nina Lemah dan IOD berada dalam kondisi Netral.

Anomali suhu muka Laut (SST) di wilayah Nino3.4 pada bulan November 2021 menunjukkan kondisi **La Nina Lemah** dengan **indeks Nino3.4 -0.98**. Anomali SST di wilayah Samudera Hindia terpantau pada Indeks **Indian Ocean Dipole (IOD) -0.34** menunjukkan kondisi **Netral**.

Sea Surface Temperature (SST) pada November 2021 umumnya relatif hangat.

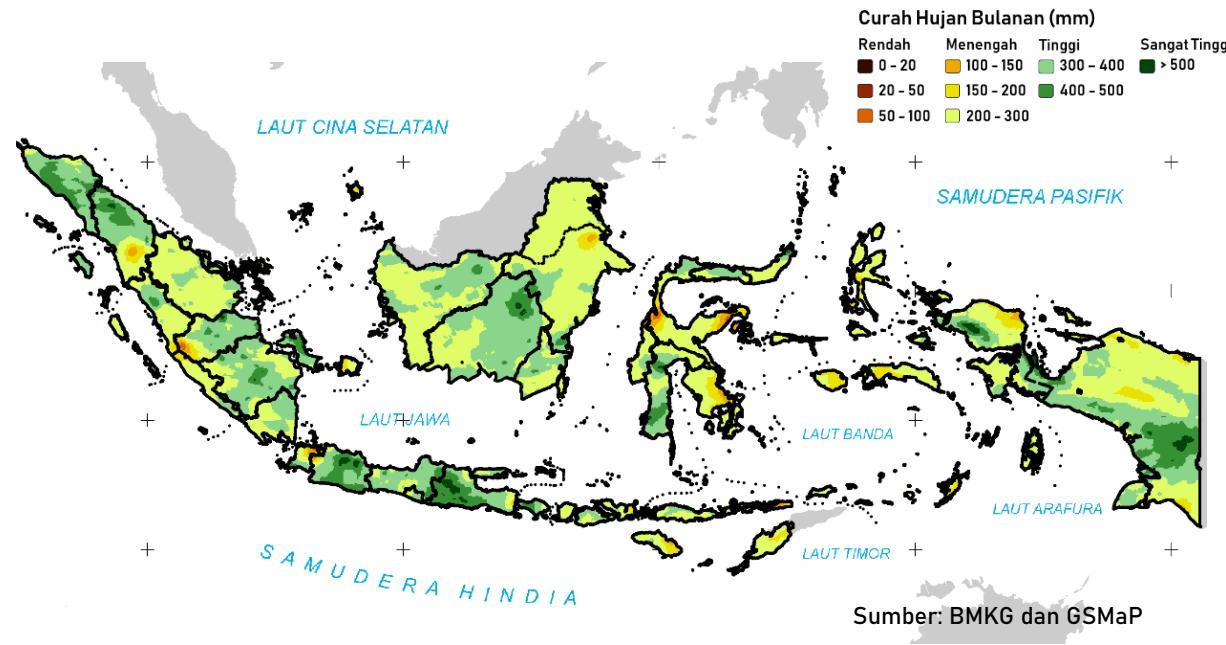
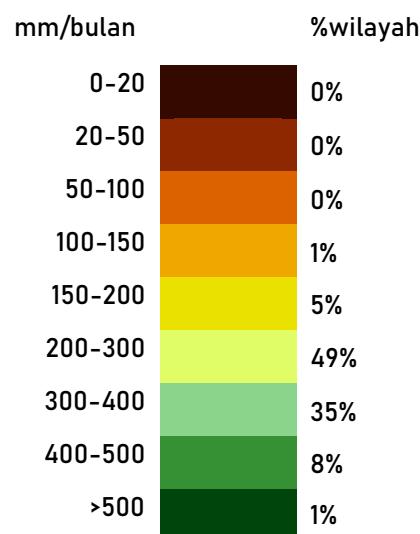
Kondisi rata-rata anomali suhu permukaan laut sekitar wilayah Indonesia pada November 2021 pada umumnya relatif hangat dengan anomali SST antara 0.5 hingga 1.0 °C. Suhu muka laut yang lebih hangat dari rata-ratanya (anomali positif) terjadi di perairan barat Sumatera hingga selatan Jawa, perairan utara Kalimantan dan Sulawesi, perairan sekitar Nusa Tenggara, Maluku dan Papua.

2. Sirkulasi Angin



Angin ketinggian lapisan 850 mb pada bulan November 2021 di wilayah Indonesia masih didominasi angin timuran atau angin monsun Australia yang relatif dingin dan kering, kecuali di wilayah Sumatera hingga Jawa dan Kalimantan. Belokan angin diprakirakan terjadi di sekitar wilayah garis ekuator.

B. Analisis Curah Hujan Bulan November 2021



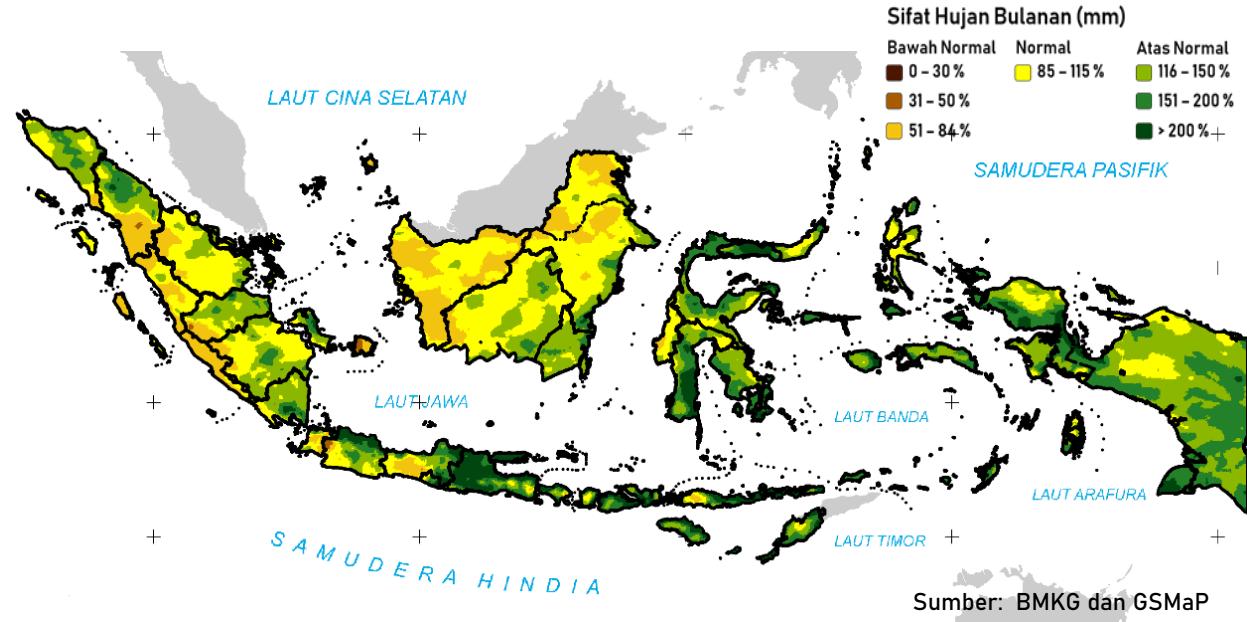
Sumber: BMKG dan GSMP

Pada bulan November 2021 wilayah Indonesia umumnya mengalami curah hujan Tinggi hingga Sangat Tinggi.

Hasil analisis curah hujan pada bulan November 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 99% dari wilayah Indonesia mengalami curah hujan lebih dari 200 mm/bulan. Sedangkan daerah yang mengalami curah hujan kurang dari 200 mm/bulan meliputi Sumatera Utara bagian selatan, Sumatera Barat bagian selatan, Bengkulu bagian utara, Jambi bagian barat, Banten bagian utara, sebagian Jakarta, Jawa Barat bagian barat, NTB, NTT, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara bagian timur, dan Papua Barat bagian utara.

C. Analisis Sifat Hujan Bulan November 2021

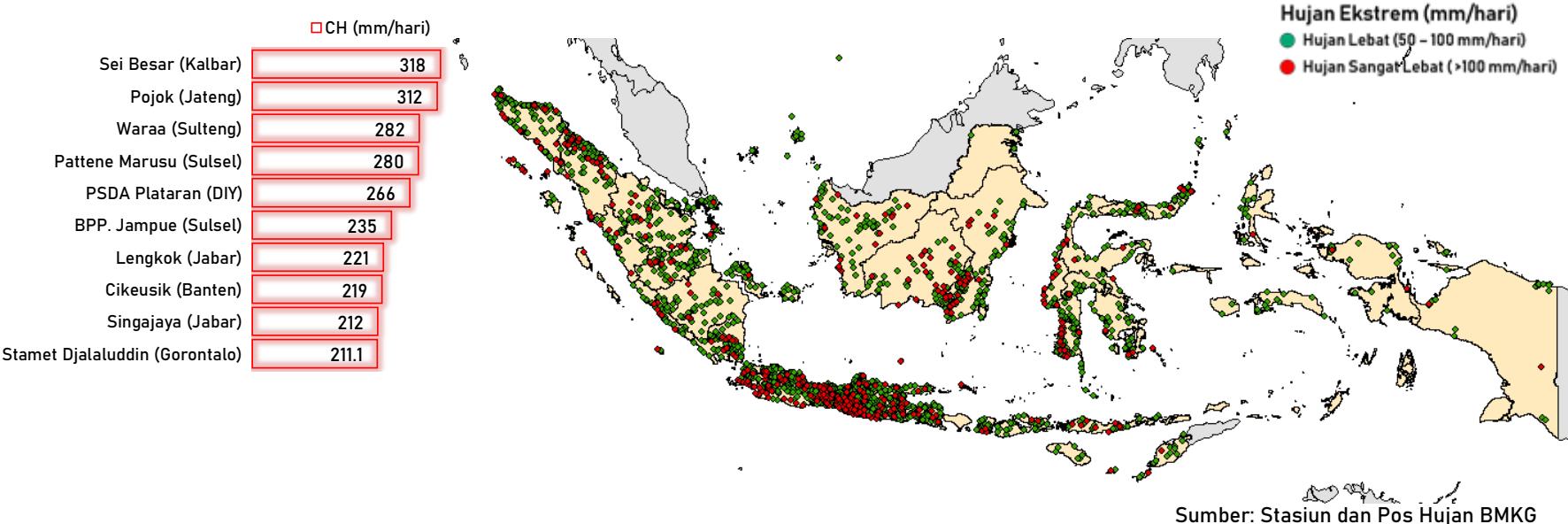
Sifat Hujan	%wilayah
0-30%	0%
31-50%	0%
51-84%	11%
85-115%	40%
116-150%	33%
151-200%	11%
>200%	5%



Pada bulan November 2021 wilayah Indonesia umumnya memiliki sifat Normal (N) hingga Atas Normal (AN).

Hasil analisis sifat hujan pada bulan November 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 89% dari wilayah Indonesia memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN). Sedangkan daerah dengan sifat hujan Bawah Normal (BN) meliputi Aceh bagian selatan, Sumatera Utara bagian selatan, sebagian Sumatera Barat, Riau bagian barat, Bengkulu, Jambi bagian barat, Sumatera Selatan bagian barat, Pulau Belitung, Banten, Jawa Barat bagian barat, Jawa Tengah bagian tengah, Bali, NTB, NTT bagian barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah bagian barat, Kalimantan Timur bagian utara, Kalimantan Utara, dan Sulawesi Barat bagian barat.

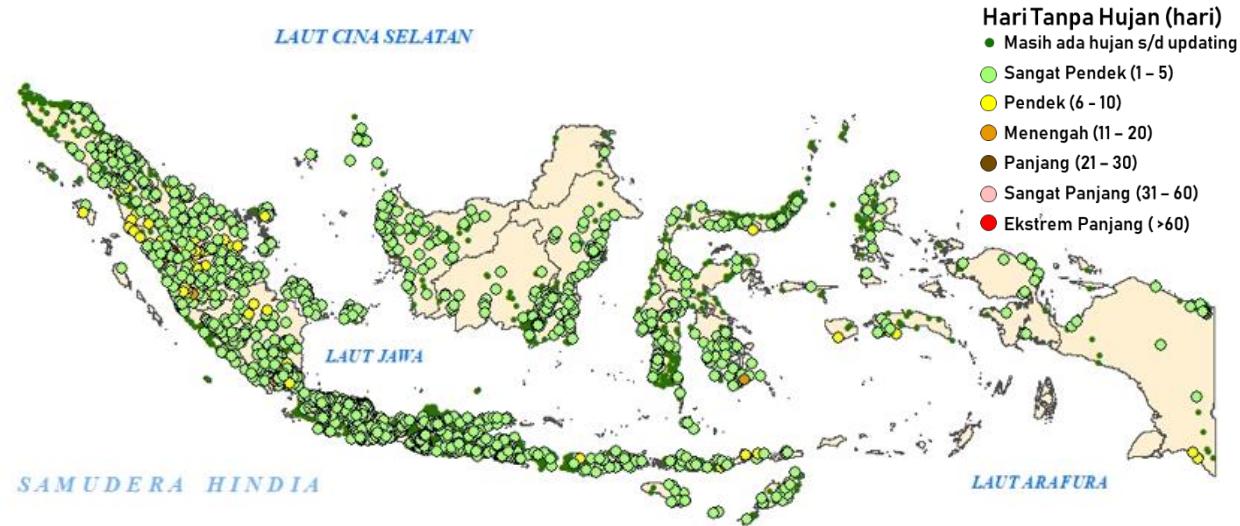
D. Monitoring Curah Hujan Ekstrem Harian Bulan November 2021



November 2021, curah hujan harian di Indonesia masih mengalami kriteria hujan lebat sebesar 53,75% dan hujan sangat lebat sebesar 11,75%.

Secara umum, hampir seluruh wilayah Indonesia pada bulan November 2021 mengalami hujan lebat. Hasil monitoring curah hujan ekstrem harian berdasarkan 4800 titik pengamatan (Stasiun BMKG dan Pos Hujan kerjasama) menunjukkan kejadian hujan harian dengan kriteria lebat teramati sebanyak 53,75% dan hujan ekstrem dengan kriteria sangat lebat teramati sebanyak 11,75% dari sebaran titik observasi. Curah hujan >100 mm/hari terjadi di sebagian besar provinsi di Indonesia, kecuali wilayah Provinsi Kalimantan Utara dan Maluku. Curah hujan tertinggi terjadi di **Sei Besar, Kalimantan Barat** pada tanggal 11 November 2021 sebesar 318 mm/hari.

E. Analisis Hari Tanpa Hujan Bulan November 2021

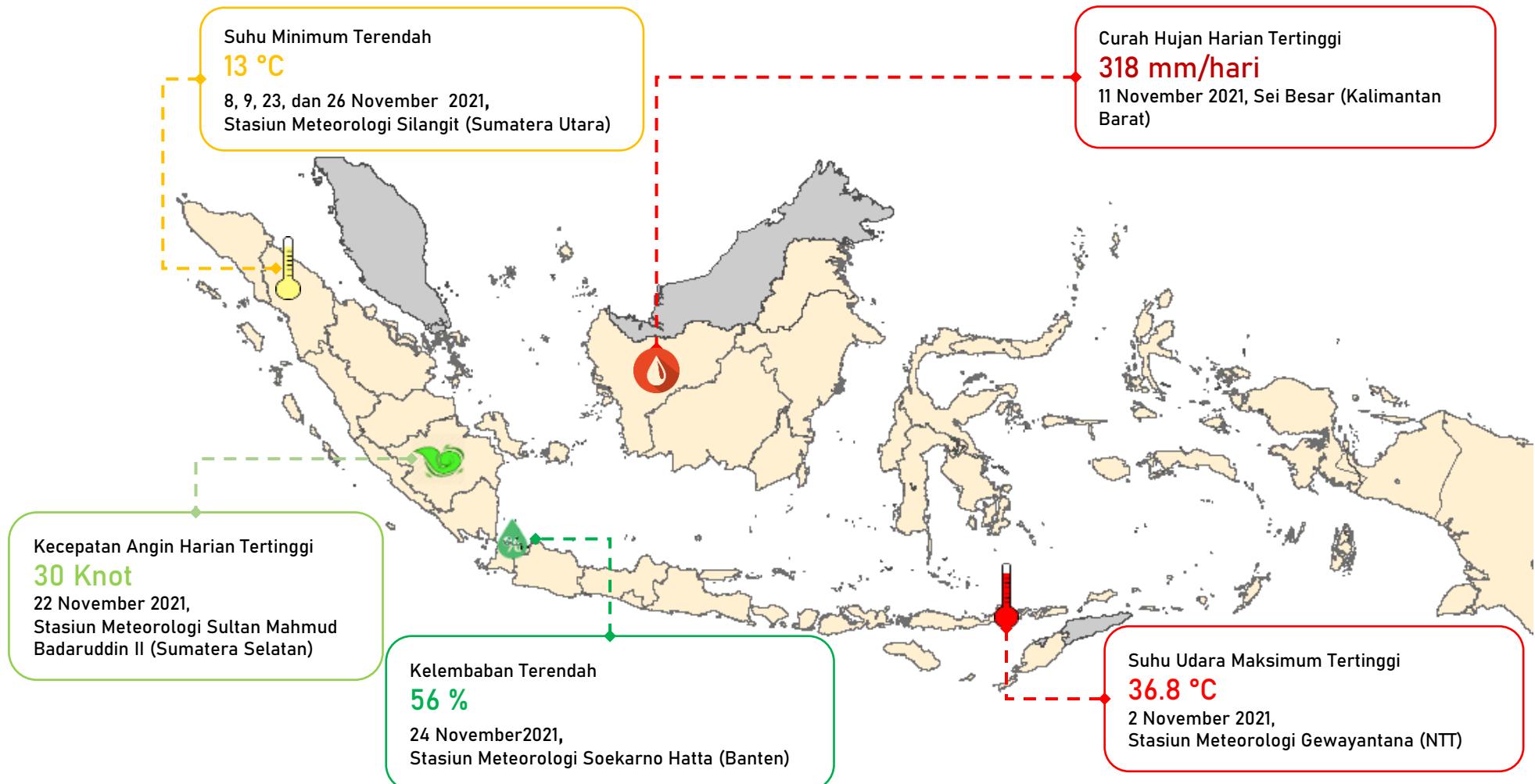


Sumber: Stasiun dan Pos Hujan BMKG (3360)

Hingga akhir bulan November 2021, sebanyak 48.77 % titik pengamatan masih mengalami hari tanpa hujan, sedangkan 51.23 % mengalami hujan.

Analisis Hari Tanpa Hujan (HTH) sampai dengan 30 November 2021 menunjukkan 48.77% titik pengamatan mengalami hari tanpa hujan dengan rincian 45.61% titik pengamatan mengalami HTH kategori sangat pendek, 2.77% kategori pendek, 0.33% kategori menengah, sedangkan HTH dengan kategori panjang sebanyak 0.06%. HTH terpanjang terjadi di **Sumpur Kudus, Sijunjung**, Provinsi **Sumatera Barat** selama **27** hari.

F. Informasi Iklim Ekstrem Bulan November 2021



Sumber: Stasiun dan Pos Hujan BMKG

III. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JANUARI HINGGA MARET 2022

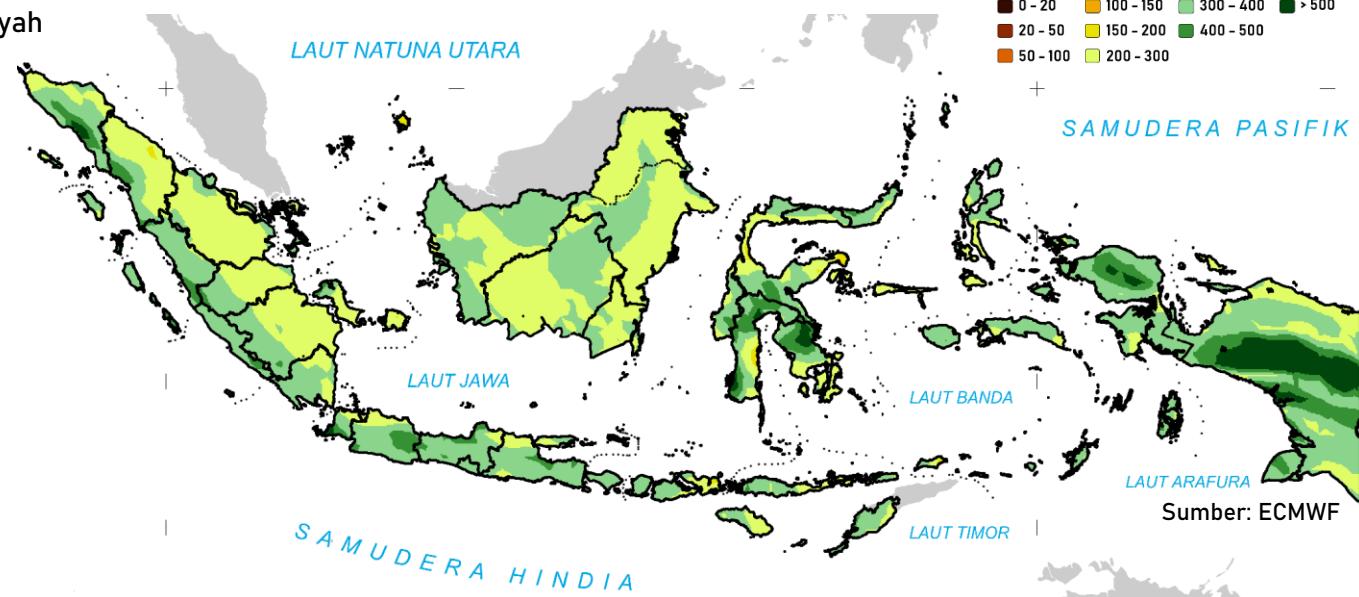
A. Prakiraan Hujan Bulan Januari 2022

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2022

mm/bulan



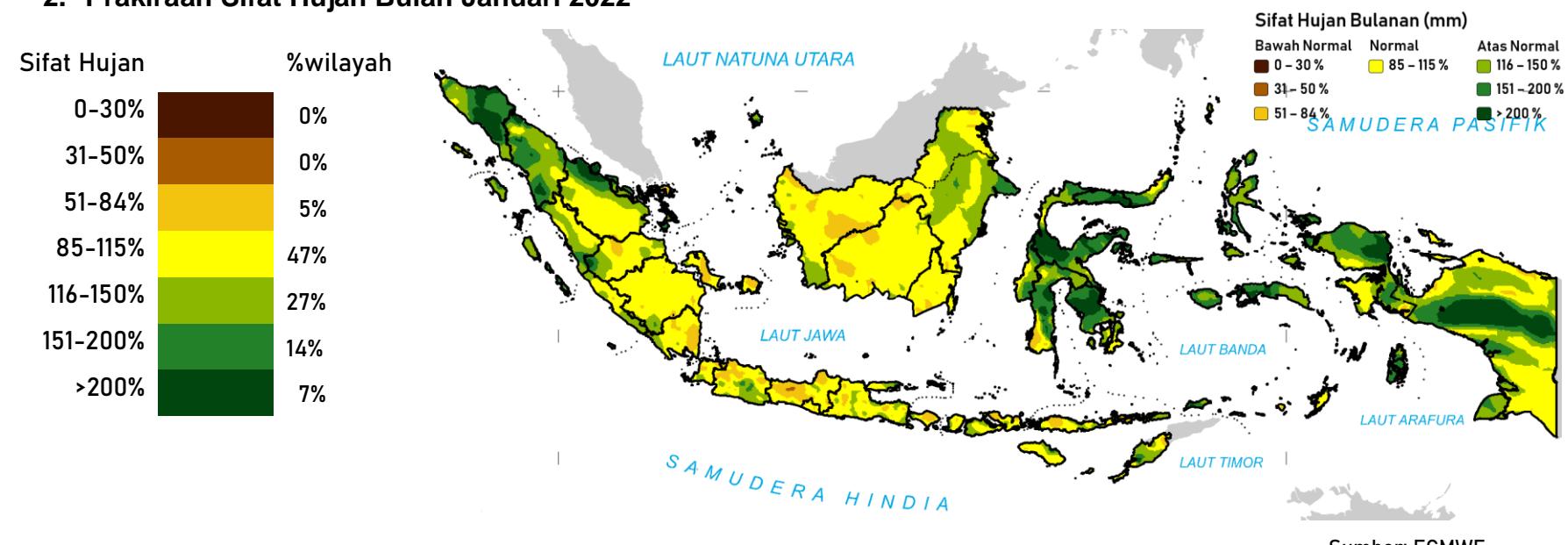
%wilayah



Pada bulan Januari 2022 wilayah Indonesia umumnya diprakirakan mengalami curah hujan dengan kriteria Menengah hingga Sangat Tinggi.

Prakiraan curah hujan pada bulan Januari 2022 menunjukkan sebanyak 99% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan lebih dari 200 mm/bulan. Namun masih ada daerah yang diprakirakan mengalami curah hujan kurang dari 200 mm/bulan meliputi Sumatera Utara bagian timur, NTB bagian Timur, Sulawesi Tengah bagian Timur dan Sulawesi Selatan bagian timur.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2022



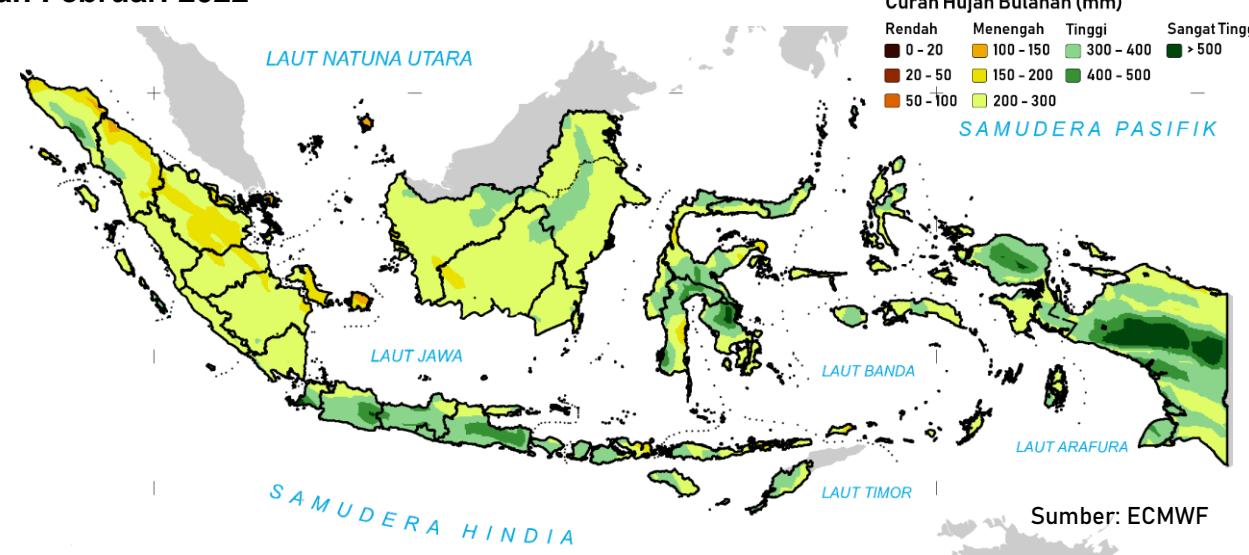
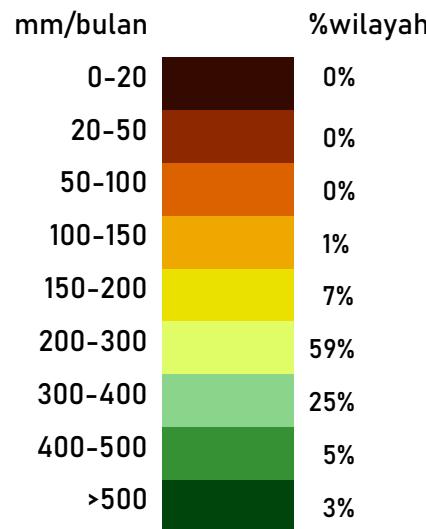
Sumber: ECMWF

Pada bulan Januari 2022 wilayah Indonesia umumnya diprakirakan memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN).

Prakiraan sifat hujan pada bulan Januari 2022 menunjukkan, sebanyak 95% wilayah Indonesia diprakirakan memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN). Sedangkan daerah yang diprakirakan memiliki sifat hujan Bawah Normal (BN) meliputi Jambi bagian utara, Kepulauan Riau, sebagian Bangka Belitung, Lampung bagian timur, Banten, Jawa Barat bagian barat, Jawa Tengah, Bali, NTB bagian timur, NTT, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah dan Sulawesi Selatan.

B. Prakiraan Hujan Bulan Februari 2022

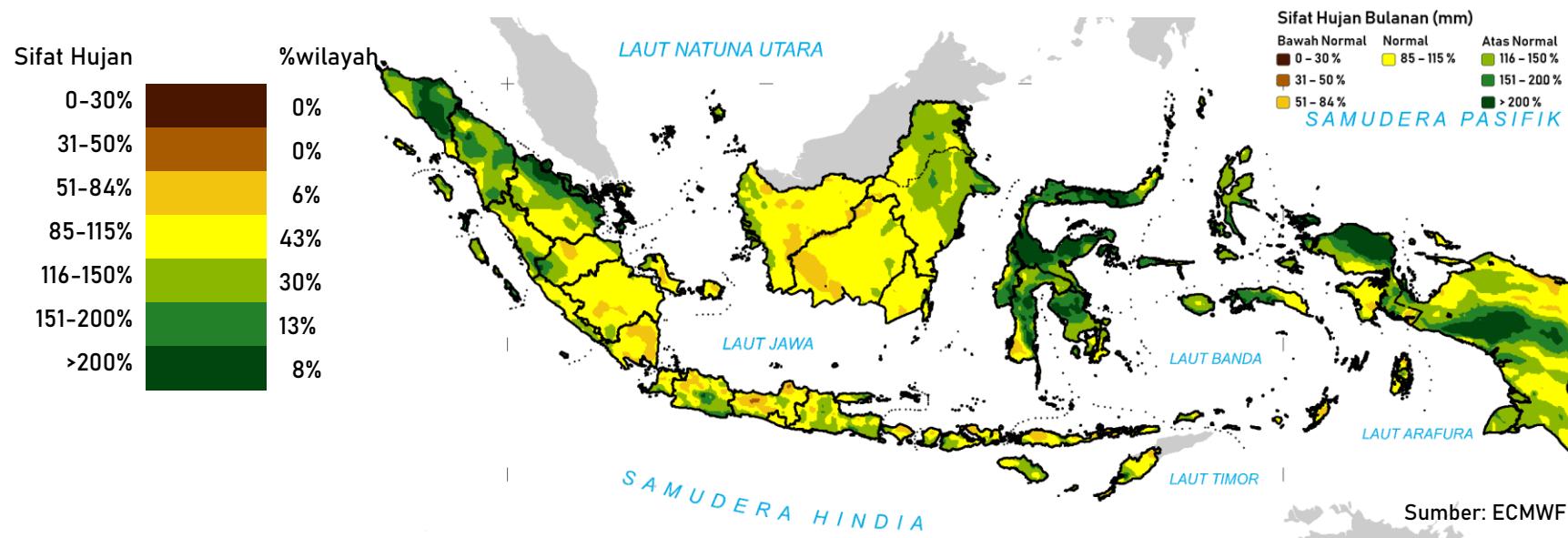
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2022



Pada bulan Februari 2022 wilayah Indonesia umumnya diprakirakan mengalami curah hujan dengan kriteria Menengah hingga Sangat Tinggi.

Hasil prakiraan curah hujan pada bulan Februari 2022 menunjukkan bahwa sebanyak 92% dari wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan lebih dari 200 mm/bulan. Sedangkan daerah yang diprakirakan mengalami curah hujan kurang dari 200 mm/bulan meliputi sebagian NAD bagian utara dan timur, Sumatera Utara bagian utara dan timur, Riau, Kepulauan Riau, sebagian Bangka Belitung, Jambi, Sumatera Selatan, NTB, NTT, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Maluku dan Papua.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2022

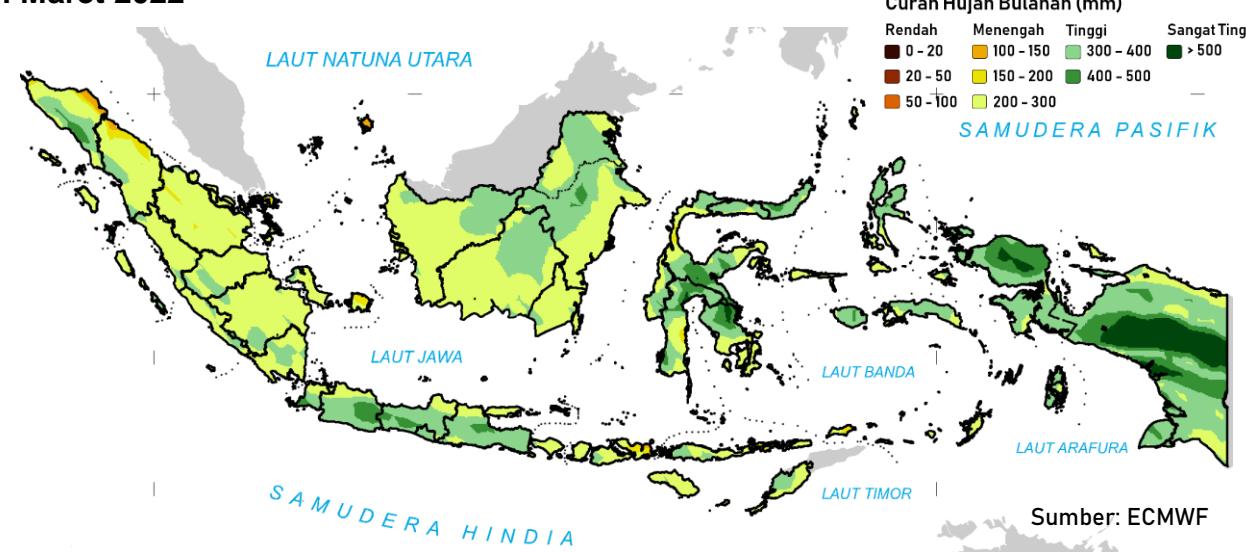
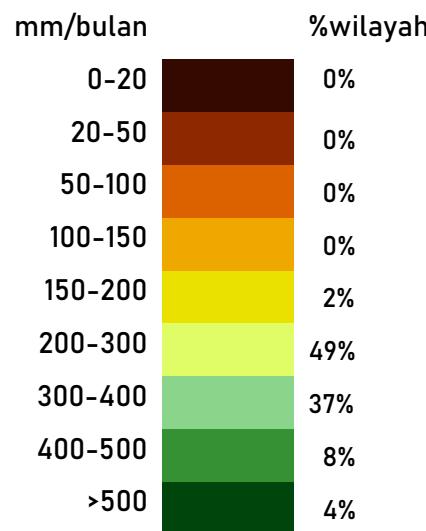


Pada bulan Februari 2022 wilayah Indonesia umumnya diprakirakan memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN).

Prakiraan sifat hujan bulan Februari 2022 menunjukkan bahwa sebanyak 94% wilayah Indonesia diprakirakan memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN). Sedangkan daerah yang diprakirakan memiliki sifat hujan Bawah Normal (BN) meliputi Sumatera Utara bagian barat, Sumatera Barat bagian barat, Jambi, Sumatera Selatan, Lampung, Bangka Belitung, Banten, Jawa Barat bagian utara, Jawa Tengah, Jawa Timur bagian barat, Bali, NTB, NTT, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan bagian selatan, Sulawesi Selatan, Maluku, Papua Barat dan Papua.

C. Prakiraan Hujan Bulan Maret 2022

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2022

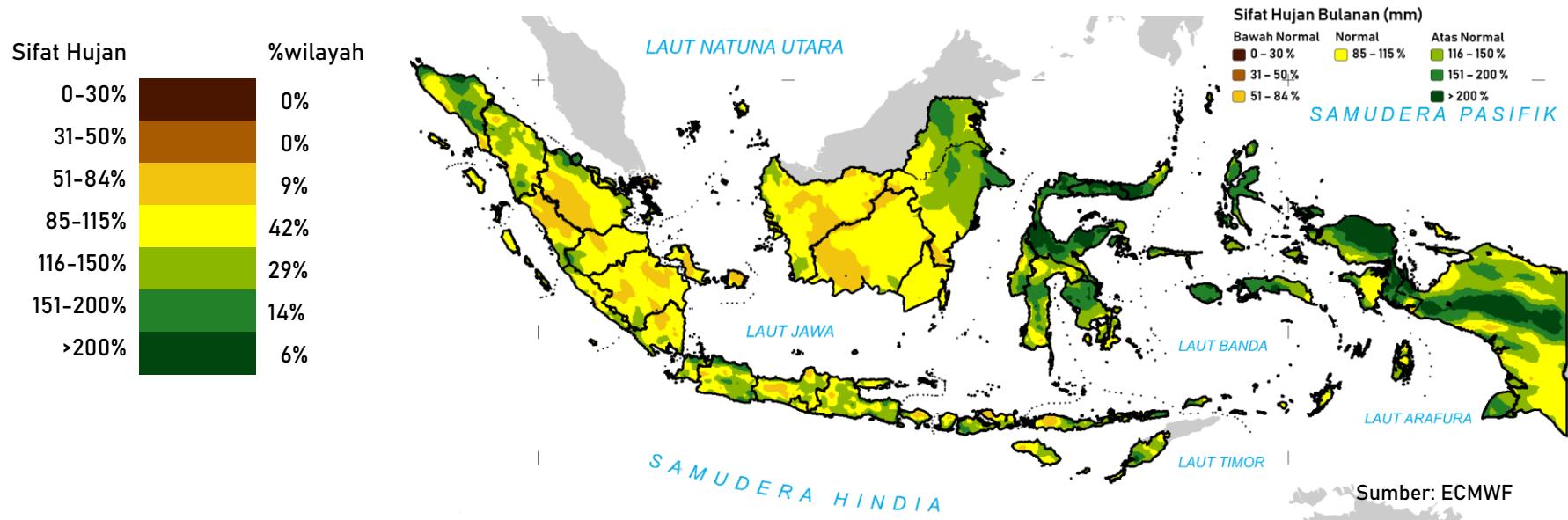


Sumber: ECMWF

Pada bulan Maret 2022 wilayah Indonesia umumnya diprakirakan mengalami curah hujan dengan kriteria Menengah hingga Sangat Tinggi.

Hasil prakiraan curah hujan pada bulan Maret 2022 menunjukkan bahwa sebanyak 98% dari wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan lebih dari 200 mm/bulan. Sedangkan daerah yang diprakirakan mengalami curah hujan kurang dari 200 mm/bulan meliputi sebagian NAD bagian utara dan timur, Sumatera Utara bagian utara dan timur, Riau bagian tengah, Kepulauan Riau, sebagian Bangka Belitung, NTB, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan dan Maluku.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2022



Pada bulan Maret 2022 wilayah Indonesia umumnya diprakirakan memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN).

Prakiraan sifat hujan bulan Maret 2022 menunjukkan bahwa sebanyak 91% wilayah Indonesia diprakirakan memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN). Sedangkan daerah yang diprakirakan memiliki sifat hujan Bawah Normal (BN) meliputi NAD bagian utara dan selatan, Sumatera Utara bagian utara, Riau bagian barat, Kepulauan Riau, Sumatera Barat, Jambi, Sumatera Selatan, Lampung, Bangka Belitung, Jawa Barat bagian tengah, Jawa Tengah, Jawa Timur bagian barat, Bali, NTB, NTT, Kalimantan Barat, sebagian Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur bagian selatan, Sulawesi Selatan dan Papua.

Lampiran 1

**DATA CURAH HUJAN NOVEMBER
BEBERAPA LOKASI DI INDONESIA**

No	Provinsi	Nama Tempat	Curah Hujan bulanan November Periode 1981 - 2010					Analisis Hujan November 2021	
			Rata-rata		Maks		Min		Curah Hujan
			mm	Mm	Tahun	mm	Tahun	Sifat Hujan	
1	Aceh	Sabang	308	749	1986	129	2005	229	BN
2		Lhokseumawe	248	461	1988	44	2006	161	BN
3		Banda Aceh	220	639	2000	13	1981	338	AN
4		Meulaboh	333	705	2002	13	1981	498	AN
5		Indrapuri	248	624	2000	59	1999	242	N
6	Sumatera Utara	Medan	247	468	2001	108	2000	353	AN
7		Sampali	224	442	1994	43	1983	397	AN
8		Belawan	257	426	1994	140	1984	268	N
9		Sibolga	542	920	1991	231	2001	319	BN
10		Gunung Sitoli	317	507	1993	129	1997	422	AN
11	Riau	Pakanbaru	299	481	2003	141	2010	344	AN
12		Rengat	258	434	1993	100	1991	274	N
13	Kepulauan Riau	Batam	234	400	1992	111	1986	257	N
14		Tanjung Balai	263	445	1999	56	2000	262	N
15		Tanjung Pinang	364	631	1995	178	1982	408	N
16		Tarempa	406	781	1994	134	2008	369	N
17		Ranai	365	600	1991	128	1996	119	BN
18		Dabo Singkep	268	576	1991	101	1994	275	N
19	Sumatera Barat	Teluk Bayur	499	874	1999	136	1997	278	BN
20		Padang	498	953	1988	122	1997	260	BN
21		Padang Panjang	381	809	2000	111	1997	492	AN
22		Sicincin	570	1146	1991	241	1997	252	BN
23	Jambi	Jambi	233	462	2001	99	1997	350	AN
24		Sultan Thaha Jambi	249	486	1994	107	1982	364	AN
25	Bengkulu	Kerinci	147	322	2000	36	1998	59	BN
26		Pulau Baai	395	758	2008	72	2006	255	BN
27		Bengkulu	387	615	1993	77	1982	212	BN
28		Kepahyang	382	677	1988	207	1997	206	BN
29	Sumatera Selatan	Palembang	273	680	2008	-	1983	315	AN
30		Kenten	294	634	2008	89	1982	423	AN
31	Lampung	Branti_Tanjung Karang	197	446	1991	28	1994	382	AN
32		Masgar	160	399	1995	30	1997	358	AN
33		Kotabumi	208	404	1989	-	2007	232	N
34		Astra Ksetra	238	468	2000	-	1998	-	BN
35	Bangka Belitung	Pangkal Pinang	363	569	1992	178	1982	531	AN
36	Banten	Serang	134	261	1992	39	1997	209	AN
37		Pondok Betung	191	480	1993	53	1990	341	AN
38		Curug	211	347	1983	50	1998	117	BN
39		Cengkareng	90	281	1995	18	2002	39	BN
40	DKI Jakarta	Tanjung Priok	85	194	2001	-	2008	53	BN
41		Jakarta OBS	114	265	1999	5	1982	133	AN
42	Jawa Barat	Darmaga_Bogor	384	509	2008	181	1998	144	BN
43		Bandung	262	610	1996	46	1982	456	AN
44	Jawa Tengah	Jatiwangi	323	758	2001	25	1997	523	AN
45		Tegal	197	1521	1983	5	1997	228	AN
46		Cilacap	562	3215	2009	50	1997	613	N
47	Jawa Timur	Semarang_Klimat	231	474	1995	102	1998	346	AN
48		Yogyakarta	180	563	1995	20	1997	312	AN
49		Pacitan	262	785	2000	-	2006	90	BN
50		Madiun	185	340	1993	24	1997	256	AN
51		Surabaya_Juanda	103	255	2003	-	1982	367	AN

No	Provinsi	Nama Tempat	Curah Hujan bulanan November Periode 1981 - 2010						Analisis Hujan November 2021	
			Rata-rata		Maks		Min		Curah Hujan (mm)	Sifat Hujan
			mm	mm	Tahun	mm	Tahun			
52	Jawa Timur	Malang_Karangploso	209	407	1992	10	2006	370	AN	
53		Banyuwangi	183	707	2000	-	1990	161	N	
54		Kalianget	122	331	1995	-	2006	469	AN	
55		Bawean	219	703	1995	-	1982	366	AN	
56	Bali	Denpasar	163	372	1995	4	1990	393	AN	
57		Negara	253	679	2000	-	1994	470	AN	
59	Nusa Tenggara Barat	Ampenan	204	386	1984	71	1992	286	AN	
60		Kediri	198	497	1996	41	1985	296	AN	
61		Sumbawa Besar	151	744	1987	13	2006	309	AN	
62		Bima	272	523	1986	71	1992	263	N	
63	Nusa Tenggara Timur	Ruteng	443	1,051	2003	121	1990	721	AN	
64		Maumere	87	316	1988	3	1982	282	AN	
65		Larantuka	63	169	1998	-	2006	161	AN	
66		Alor	72	236	1998	-	2006	104	AN	
67		Waingapu	55	172	1999	-	1990	119	AN	
68		Rote	94	330	1999	-	1989	252	AN	
69		Sabu	79	255	2001	-	1986	221	AN	
70		Kupang	113	335	1988	16	2006	234	AN	
71		Atambua	152	508	1998	-	2004	225	AN	
72	Kalimantan Barat	Sintang	302	543	1990	130	2005	384	AN	
73		Putusibau	421	709	1988	218	1984	465	N	
74		Pontianak_Supadio	339	509	1982	191	1997	353	N	
75		Ketapang	463	732	2007	186	1997	601	AN	
76	Kalimantan Tengah	Muara Tewe	342	639	1988	180	1984	542	AN	
77		Pangkalan Bun	303	605	2000	139	1990	255	BN	
78		Sampit	345	441	2005	155	2006	308	N	
79		Buntok	297	496	2001	151	2004	403	AN	
80		Palangkaraya	334	613	1999	61	2006	368	N	
81	Kalimantan Selatan	Banjarmasin	265	452	1983	-	2002	284	N	
82		Banjarbaru	226	452	1983	69	1990	296	AN	
83		Kotabaru	168	456	1998	36	1982	224	AN	
84	Kalimantan Timur	Longbawang	205	381	2000	81	1994	213	N	
85		Tarakan	384	684	1999	120	1982	312	BN	
86		Tanjung Redeb	184	463	1999	20	1998	118	BN	
87		Samarinda	217	498	2008	85	2007	286	AN	
88		Balikpapan	207	382	2000	54	1990	337	AN	
89	Sulawesi Selatan	Makasar	340	2,010	1996	57	1997	467	AN	
90		Masamba	251	636	2008	12	1990	327	AN	
91		Paotere	204	778	1998	17	2006	331	AN	
92		Maros	275	668	1998	88	1997	528	AN	
93	Sulawesi Barat	Majene	151	380	1983	45	1985	167	N	
94	Sulawesi Tengah	Palu	58	182	1988	13	2004	57	N	
95		Luwuk	65	196	2008	20	1990	62	N	
96		Poso	174	372	1985	63	1984	312	AN	
97		Toli Toli	190	423	1988	16	1982	410	AN	
98	Sulawesi Tenggara	Kendari	133	344	1999	6	2006	94	BN	
99		Kolaka_Pomala	226	333	2008	75	2005	226	N	
100		Baubau_Betoambari	129	382	2001	-	1982	289	AN	
101	Sulawesi Utara	Manado	316	637	1998	67	1982	599	AN	
102		Naha	295	537	1997	79	2003	331	N	
103		Kayuwatu	322	615	2000	85	1984	434	AN	
104		Bitung	153	368	2007	30	1982	264	AN	
105		Tondano	275	544	2004	115	1999	181	BN	
106	Gorontalo	Gorontalo_Jalaludin	142	266	1994	18	1984	407	AN	

No	Provinsi	Nama Tempat	Curah Hujan bulanan November Periode 1981 - 2010					Analisis Hujan November 2021		
			Rata-rata		Maks		Min		Curah Hujan (mm)	Sifat Hujan
			mm	mm	Tahun	mm	Tahun			
106	Maluku Utara	Ternate	211	512	1998	5	1991	157	BN	
107		Labuha	160	500	2009	41	1992	177	N	
108		Amahai	86	211	1986	10	1990	106	AN	
109		Saumlaki	59	259	1998	-	1982	148	AN	
110		Tual	158	377	1998	19	2006	312	AN	
111		Bandanaira	130	323	1998	6	1990	189	AN	
112		Sanana	94	235	1998	-	2003	150	AN	
113		Ambon	75	211	1998	-	1991	183	AN	
114		Galela	184	346	1990	21	2006	290	AN	
115		Namlea	66	194	1988	-	2003	177	AN	
116		Geser	107	274	2001	27	2003	317	AN	
117	Papua Barat	Sorong	173	407	1997	11	1991	288	AN	
118		Manokwari	151	445	1999	26	2006	95	BN	
119		Ransiki	88	180	1985	15	2010	219	AN	
120		Fakfak	189	355	1996	64	1994	267	AN	
121		Kaimana	224	471	1998	25	2003	234	N	
122	Papua	Biak	267	539	1999	88	1991	509	AN	
123		Serui	174	374	2001	17	1982	231	AN	
124		Nabire	193	454	1987	38	2003	264	AN	
125		Jayapura	187	367	1999	33	1994	305	AN	
126		Sentani	140	398	1999	46	1984	150	N	
127		Genyem	212	336	2005	67	2010	198	N	
128		Sarmi	161	297	1989	25	1982	215	AN	
129		Timika	294	410	1995	80	1981	685	AN	
130		Tanah Merah	385	724	2001	143	1994	563	AN	
131		Merauke	119	419	1998	3	2004	133	N	

Lampiran 2

**DATA CURAH HUJAN JANUARI S/D MARET
BEBERAPA LOKASI DI INDONESIA**

No	Provinsi	Lokasi	Curah Hujan Bulanan Januari Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan Februari Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan Maret Periode 1981 - 2010					
			Rerata		Maks		Min		Rerata		Maks		Min		Rerata		Maks	
			mm	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun
1	Aceh	Sabang	190	450	2002	4	1981	125	333	1997	10	2007	126	379	1985	5	1983	
2		Lhokseumawe	128	304	1988	29	1985	67	202	1994	1	1987	88	246	1987	4	1992	
3		Banda Aceh	135	499	1984	14	1982	102	381	1994	2	1987	141	509	1982	1	1998	
4		Meulaboh	212	515	2002	14	1982	180	457	2008	2	1987	225	649	2008	48	1996	
5		Indrapuri	158	232	2009	100	2000	114	190	2004	39	1998	123	215	2008	3	1998	
6	Sumatera Utara	Medan	130	341	1995	1	1982	94	293	1984	4	1987	140	297	1982	29	1998	
7		Sampali	110	317	1998	9	1981	78	286	1998	3	2009	95	254	1981	5	1997	
8		Belawan	135	455	1989	18	2008	92	398	1999	3	2007	122	451	2009	8	1992	
9		Sibolga	293	515	2003	112	1992	303	487	1987	57	1997	407	699	2008	194	1992	
10		Gunung Sitoli	197	448	2002	30	1985	140	268	1994	45	1985	216	380	1988	142	1985	
11	Riau	Pakanbaru	218	414	2003	58	1982	168	418	1981	27	2002	258	594	1991	51	2007	
12		Rengat	216	499	1988	59	1990	150	342	1996	36	1987	237	521	1991	12	1983	
13	Kepulauan Riau	Batam	270	772	1987	9	1997	93	489	1995	4	1986	167	441	1994	5	1990	
14		Tanjung Balai	146	386	2006	21	2009	69	241	2003	-	1997	125	297	2004	29	1998	
15		Tanjung Pinang	271	698	2003	17	1981	101	330	1984	5	1989	251	526	1994	29	2006	
16		Tarempa	188	520	2007	4	1981	98	297	1984	1	1989	137	379	1985	5	1983	
17		Ranai	186	626	1990	9	2006	119	583	2001	2	2005	144	298	2007	1	1992	
18		Dabo Singkep	238	657	1986	14	1997	98	475	1995	25	2005	213	756	1986	13	1983	
19	Sumatera Barat	Teluk Bayur	311	604	1999	146	1992	225	445	2001	52	1997	327	645	1986	53	1987	
20		Padang	326	769	2007	58	1997	284	575	1992	36	1997	393	885	2010	127	2000	
21		Padang Panjang	283	525	1990	56	1992	231	456	1989	84	1983	321	623	2007	71	1981	
22		Sicincin	383	744	1991	146	1992	320	649	2010	70	1997	482	820	1981	180	1994	
23	Jambi	Jambi	211	334	2007	97	1997	182	372	2010	19	2002	246	392	2004	80	2000	
24		Sultan Thaha	194	379	2004	62	1990	188	343	2009	52	1987	243	368	1991	103	1981	
25		Kerinci	150	297	2007	65	1996	147	665	2008	9	1997	167	432	2010	11	2000	
26	Bengkulu	Pulau Baai	392	1,109	1989	116	1997	287	515	2001	148	1986	318	598	1993	76	2003	
27		Bengkulu	378	1,065	1989	100	1997	282	549	2001	116	1986	320	589	1993	-	2003	
28		Kepahyang	351	636	1988	79	1992	329	569	1995	149	1997	334	526	1986	141	1987	
29	Sumatera Selatan	Palembang	248	500	1995	103	1982	251	607	1990	88	2000	322	560	2009	109	2003	
30		Kenten	259	503	2007	90	1982	215	457	1990	83	1987	356	715	2002	109	2000	

No	Provinsi	Lokasi	Curah Hujan Bulanan Januari Periode 1981 – 2010					Curah Hujan Bulanan Februari Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan Maret Periode 1981 - 2010				
			Rerata		Maks		Min	Rerata		Maks		Min	Rerata		Maks		Min
			mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun
31	Lampung	Branti_Tanjung Karang	337	597	1988	144	1997	305	576	1995	103	2007	269	628	1995	79	2009
32		Masgar	321	480	2004	149	2000	300	368	2010	180	2001	286	576	1998	120	1997
33		Kotabumi	359	709	1989	141	2001	305	632	2005	156	1997	316	493	1998	-	1996
34		Astra Ksetra	270	694	1988	93	2000	302	475	1987	65	2002	311	624	2005	32	2000
35	Bangka Belitung	Pangkal Pinang	296	698	2003	17	1981	114	330	1984	5	1989	247	526	1994	73	1981
36	Banten	Serang	281	621	1986	83	2003	265	582	1989	94	1982	163	345	2006	-	2005
37		Pondok Betung	304	648	2002	141	2007	288	831	2007	154	1995	214	390	1984	69	1985
38		Curug	324	566	1987	106	2003	275	562	2007	120	1986	209	483	1984	63	1989
39		Cengkareng	362	848	2002	38	2003	330	803	2008	143	1997	152	325	1994	52	1990
40	DKI Jakarta	Tanjung Priok	429	1,372	1985	43	1984	362	802	2002	60	1985	172	357	2005	40	1997
41		Jakarta_OBS	358	694	2002	111	2003	354	793	2008	29	2000	190	417	2005	4	2000
42	Jawa Barat	Darmaga_Bogor	412	640	2006	212	2003	412	580	2005	271	1999	380	741	1998	98	1999
43		Bandung	222	369	2002	39	1991	201	417	2005	75	1981	270	481	1998	-	1984
44		Jatiwangi	485	921	1997	193	1992	412	660	2006	211	2000	384	742	1995	191	1987
46	Jawa Tengah	Tegal	318	594	2004	130	1995	299	695	1989	107	2002	228	387	1984	55	1985
47		Cilacap	383	1,126	1997	66	1996	306	1,344	2001	72	2005	305	601	1986	74	2002
48		Semarang_Klimat	396	924	1993	145	1998	375	806	2008	82	1990	220	482	1988	72	1983
49	Yogyakarta	Adisucipto	326	601	1995	78	2003	332	604	1995	114	1993	280	843	1994	39	1985
50	Jawa Timur	Pacitan	299	662	1987	28	2007	301	577	2002	64	2005	216	587	1994	-	1985
51		Madiun	322	632	1993	104	1983	318	692	1998	75	1984	296	661	1994	57	1997
52		Surabaya_Juanda	368	689	1994	91	1998	342	716	2006	128	1990	292	607	2004	116	1991
53		Malang_Karangploso	318	506	1993	136	2007	291	440	1998	60	2005	277	465	2004	44	1997
54		Banyuwangi	274	514	2002	86	1985	236	434	1998	77	1988	207	476	1998	5	1997
55		Kaliangket	234	415	1988	87	1985	221	437	1991	101	1993	201	314	1998	-	2004
56		Bawean	403	1,070	2000	57	1989	319	614	2001	138	1990	228	492	1994	70	1996
57		Denpasar	396	639	2003	124	2010	306	627	1992	42	1990	214	706	1984	2	1991
58	Bali	Negara	286	610	1994	89	1995	242	543	2004	95	1998	227	386	1995	41	1997
59	Nusa Tenggara Barat	Ampenan	170	352	1986	19	1983	197	373	1997	35	2001	173	383	1989	29	1997
60		Kediri	212	396	2001	56	2003	218	406	2000	66	1983	210	358	2000	23	1983
61		Sumbawa Besar	218	377	1982	43	2007	300	544	1999	99	1982	232	611	1990	27	1997
62		Bima	266	875	1990	19	1983	237	607	1991	35	2001	179	383	1989	29	1997
63	Nusa Tenggara Timur	Ruteng	471	1,075	1996	217	1982	451	1,062	2004	126	1982	464	976	1996	164	1982
64		Maumere	172	394	2000	54	1988	201	407	1987	49	2005	150	355	1988	30	1991
65		Larantuka	300	855	1995	108	2004	343	723	1987	41	1998	142	487	1989	11	1991

No	Provinsi	Lokasi	Curah Hujan Bulanan Januari Periode 1981 – 2010					Curah Hujan Bulanan Februari Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan Maret Periode 1981 - 2010					
			Rerata		Maks		Min		Rerata		Maks		Min		Rerata		Maks	
			Mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	mm	Tahun
66	Nusa Tenggara Timur	Alor	263	561	1993	63	2004	252	545	2003	43	2006	127	364	1995	4	1991	
67		Waingapu	152	247	1999	40	2008	160	282	2003	36	2010	151	336	1983	9	1987	
68		Rote	346	762	1986	108	2005	387	736	2003	68	2010	279	765	1995	49	1987	
69		Sabu	293	598	1986	37	2005	236	421	1994	30	1993	173	408	2006	3	2003	
70		Kupang	404	705	1993	94	2004	422	1,020	1992	134	2006	254	657	1995	53	1987	
71		Atambua	398	1,001	2005	119	1983	396	1,124	1997	67	1990	312	1,224	1995	65	1990	
72	Kalimantan Barat	Sintang	332	571	1986	119	2005	238	539	1995	80	1993	307	761	1988	88	2003	
73		Putusibau	449	838	1987	161	1990	332	810	1995	97	1987	405	787	1993	103	1983	
74		Pontianak_Supadio	330	582	2000	115	2008	185	345	2006	36	1982	255	501	1998	68	1983	
75		Ketapang	343	599	2001	105	1988	244	583	1990	98	1987	291	612	1998	21	2006	
76	Kalimantan Tengah	Muara Tewe	291	440	1991	125	2008	272	435	2004	73	1998	366	597	1993	197	1990	
77		Pangkalan Bun	284	476	1988	112	2005	283	1,191	1995	108	2008	380	1,773	1995	126	1997	
78		Sampit	282	490	2000	147	2008	314	513	2010	76	2000	349	610	2002	130	2000	
79		Buntok	263	447	2007	97	2003	239	464	2006	24	2004	342	733	2003	151	2009	
80		Palangkaraya	318	518	1994	103	1981	277	573	1994	60	1998	324	566	1991	50	1998	
81	Kalimantan Selatan	Banjarmasin	365	650	1995	119	1988	292	547	2003	154	2002	283	482	1994	-	2003	
82		Banjarbaru	364	569	2004	195	2002	274	478	1989	100	2002	293	462	2007	94	1997	
83		Kotabaru	243	487	1987	90	1998	225	470	1987	18	1983	251	547	1985	36	2004	
84	Kalimantan Timur	Longbawang	194	351	2007	30	1983	183	413	1997	3	1983	188	417	2003	45	1992	
85		Tarakan	286	517	1986	49	1992	203	482	1997	42	2004	321	769	1995	30	1983	
86		Tanjung Redeb	215	413	1986	19	2005	207	432	1984	89	1987	194	326	1996	21	1990	
87		Samarinda	201	349	1988	30	1983	189	413	1997	3	1983	203	417	2003	-	1998	
88		Balikpapan	241	445	1982	44	1998	214	376	2006	35	1983	249	468	1995	-	1998	
89	Sulawesi Selatan	Makassar	688	1,125	1999	103	1998	591	1,305	1996	87	1998	358	656	2004	118	1983	
90		Masamba	382	623	2001	219	1998	320	747	1989	97	2001	396	757	1992	186	1985	
91		Paotere	726	1,277	1999	167	1998	583	1,136	1996	110	1998	348	758	1987	128	1991	
92		Maros	732	1,416	1999	106	1998	614	1,112	1988	107	1998	398	754	2002	166	1991	
93	Sulawesi Barat	Majene	206	685	1999	14	1998	130	473	1988	17	1987	150	377	1987	1	1991	
94	Sulawesi Tengah	Palu	53	218	1999	12	2009	41	121	1982	1	1983	56	135	2008	5	1991	
95		Luwuk	89	258	2009	1	1998	83	185	2000	-	1998	144	272	2003	2	1998	
96		Poso	173	414	2005	25	2008	176	488	1996	34	1998	256	430	1986	119	1997	
97		Toli Toli	225	477	2009	45	1992	194	376	2007	4	1998	168	339	1999	1	1998	

No	Provinsi	Lokasi	Curah Hujan Bulanan Januari Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan Februari Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan Maret Periode 1981 - 2010					
			Rerata		Maks		Min		Rerata		Maks		Min		Rerata		Maks	
			mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun	
98	Sulawesi Tenggara	Kendari	203	335	2002	124	1999	216	304	2007	74	2000	268	557	2002	80	2008	
99		Kolaka_Pamola	161	247	2005	115	2006	555	2,393	2010	66	2008	251	382	2005	153	2006	
100		Baubau_Betoambari	270	511	2001	137	1992	258	783	2005	86	1998	217	469	1999	32	1997	
101	Sulawesi Utara	Manado	458	880	2000	108	1983	364	899	2006	21	1998	354	772	1999	36	1983	
102		Naha	415	815	2006	100	1985	311	592	2000	72	1983	300	773	1998	40	1983	
103		Kayuwatu	424	743	2000	148	1998	356	959	2006	20	1998	329	757	1999	30	1983	
104		Bitung	184	474	2000	50	1985	181	594	1991	18	1983	189	579	1986	22	1983	
105		Tondano	170	300	2001	37	1998	153	326	2001	28	1998	178	344	2003	27	2010	
106	Gorontalo	Gorontalo_Jalaludin	136	385	2001	30	1992	96	268	2000	1	1998	134	389	2008	-	1983	
107	Maluku Utara	Ternate	205	531	1996	47	1998	200	454	2001	47	1983	209	367	2009	42	1992	
108		Labuha	164	313	2010	38	2003	149	435	1996	63	1992	170	315	1995	67	1993	
109		Amahai	145	608	1996	43	1992	95	269	1984	27	1987	150	280	1988	71	1990	
110	Maluku	Saumlaki	272	534	1990	29	1998	281	484	1999	52	1990	217	451	2007	51	1991	
111		Tual	417	777	2001	147	2008	349	678	1997	146	2006	304	527	1994	81	1997	
112		Bandanaira	230	438	1990	12	1998	189	350	1989	30	1990	199	431	1994	62	1996	
113		Sanana	128	281	2002	28	2003	103	191	2001	8	2003	155	363	1993	21	2003	
114		Ambon	153	463	1985	2	2004	120	303	1988	-	2004	136	450	1997	5	2004	
115		Galela	190	437	1989	41	1988	206	558	1996	4	1998	188	416	1989	36	1992	
116		Namlea	241	469	1996	45	1992	256	616	1997	78	2001	189	344	1998	-	2000	
117		Geser	164	337	1990	50	1998	163	263	1988	71	1990	183	329	1994	72	2005	
118	Papua Barat	Sorong	160	310	2000	49	1994	156	349	1985	15	1987	208	393	1999	62	2010	
119		Manokwari	248	536	1983	58	2006	265	498	2001	49	2007	307	686	1991	60	2008	
120		Ransiki	101	199	2007	29	1983	106	185	1981	23	1990	143	279	2010	46	2008	
121		Fakfak	266	445	1986	103	1997	230	477	1996	85	1994	297	566	1983	134	1993	
122		Kaimana	302	519	1999	160	1981	287	735	1999	57	1987	315	526	2006	100	1985	
123	Papua	Biak	423	943	1983	130	1985	441	873	1998	117	1982	484	948	1998	189	1985	
124		Serui	262	554	2005	99	1992	211	415	1999	86	1983	252	530	1994	42	1983	
125		Nabire	208	418	1990	84	2003	196	387	1994	56	2010	235	452	2001	21	2010	
126		Jayapura	248	506	1990	51	1993	277	583	2009	77	1995	262	500	2005	65	1994	
127		Sentani	181	486	1990	47	2001	183	359	2007	71	1986	203	552	2006	54	1997	
128		Genyem	310	522	2004	64	1984	355	668	2007	159	2000	309	567	2007	79	2008	
129		Sarmi	207	539	1983	57	1996	211	643	1983	10	2005	184	390	1983	18	2008	
130		Timika	370	711	2001	171	1982	333	651	2000	71	1986	367	685	2009	95	1988	
131		Tanah Merah	361	709	2001	181	2008	351	631	1985	124	2005	439	1,047	2008	179	2004	
132		Merauke	282	562	2006	72	1983	273	520	2009	109	2000	276	508	2005	26	1981	



BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM
PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA